



## Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Mengajar Guru Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu

Sasmita Taluhumala<sup>1\*</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Fatmawaty Damiti<sup>3</sup>, Roy Hasiru<sup>4</sup>,  
Abdulrahim Maruwae<sup>5</sup>, Rierind Koniyo<sup>6</sup>.

*1-5 Economic Education Departement, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia*  
*Email : sasmitataluhumala839@gmail.com*

### *Abstract*

*This study aims to investigate efforts to enhance the effectiveness of integrated social sciences subject learning through teachers' teaching creativity at SMP Negeri 2 Tilamuta, Boalemo Regency. It employs a qualitative approach with descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques include data reduction, data display, data validity checking, and conclusion. The findings of this study indicate that teachers of integrated social sciences at SMP Negeri 2 Tilamuta face various constraints in creating creative learning. These constraints include time limitations, domination of teaching methods that still rely on the use of teaching media such as textbooks, and suboptimal classroom management. However, teachers of integrated social sciences subject have shown efforts to overcome these constraints, including the use of various types of teaching media such as videos, presentations, and interactive games which have helped create more engaging and varied learning experiences for students. Effective classroom management has also proven to be an imperative factor in creating a conducive learning environment where every student feels heard and valued. Thus, the implementation of teacher creativity in integrated social sciences subject learning at SMP Negeri 2 Tilamuta, Boalemo Regency, denotes that collaboration among teachers, students, and the school environment is the key to the success of learning that can have an impact on enhancing learning effectiveness.*

**Keywords:** *Learning Effectiveness, Teachers' Teaching Creativity*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Kreativitas Mengajar Guru Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, pengecekan keabsahan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta menghadapi berbagai kendala dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif. Kendala-kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu, berupa buku teks, dan pengelolaan kelas yang belum optimal. Meskipun demikian guru mata pelajaran IPS terpadu menunjukkan upaya dalam mengatasi kendala-kendala tersebut di antaranya penggunaan media ajar seperti video, presentasi, dan permainan interaktif telah membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bervariasi bagi siswa. Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana setiap siswa merasa di dengar dan dihargai. Dengan demikian dengan adanya implementasi kreativitas guru dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, siswa dan lingkungan sekolah menjadi kunci utama dalam kesuksesan pembelajaran yang dapat memberikan dampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.

## Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu aspek yang sangat diperhatikan oleh pemerintah sehingga dalam setiap anggaran, pendidikan merupakan aspek yang cukup besar anggarannya. Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang giat membangun negaranya. Suatu sistem pendidikan di katakan bermutu jika proses belajar mengajar berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebaikmungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mengadakan kegiatan secara berjenjang dan berkesinambungan. (Julia & Hainun, 2022).

Di samping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak hal yang saling mendukung dan saling berkaitan dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar agar berjalan dengan efektif. Seperti yang diungkapkan oleh (Suryani & Aman, 2019) bahwa Efektivitas pembelajaran dalam interaksi belajar mengajar merupakan segala daya upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar dengan baik. Lain halnya diungkapkan oleh Daryanto (2013: 57) dalam (Dewi, 2022) bahwa efektivitas merupakan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Tingkat pencapaian merupakan ukuran yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat berupa peningkatan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan. Mengetahui keefektifan suatu pembelajaran merupakan hal penting karena akan memberikan gambaran sejauh mana pembelajaran dapat mencapai tujuan.

Dalam pembelajaran ada efektifitas pembelajaran yaitu keberhasilan pengajaran dalam proses belajar untuk meningkat kan pencapaian hasil belajar atau ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga dapat melalui dengan kreativitas guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogic, mengembangkan keterampilan hidup, meningkatkan nilai, dan membangun serta mengembangkan sikap professional sesuai era globalisasi. Sejalan dengan pendapatan tersebut, seperti yang ditegaskan oleh (Jafar et al., 2012) bahwasanya Kreatifitas seorang guru sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga guru perlu melakukan perubahan dalam setiap proses belajar mengajar agar suasana pembelajaran dalam setiap pertemuan selalu mewakili warna untuk membangkitkan motivasi belajar para peserta didik.

Menurut Fakhurrrazi (2018: 21) dalam (Ma'ruf & Syaifin, 2021) pembelajaran adalah upaya – upaya untuk membelajarkan peserta didik secara emplisit terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam meningkatkan pembelajaran proses dan hasil belajar para siswa sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran yang paling langsung dan paling realistis. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar para siswa. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara

detail, dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif.

Dari kegiatan belajar mengajar, ada upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran IPS Terpadu Dimana dapat disimpulkan bahwa efektifitas berasal dari kata Efektif yang menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab. Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Efektivitas pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena pelajaran IPS Terpadu itu ada empat kompetensi inti yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Hambatan dalam meningkatkan Efektifitas pembelajaran IPS Terpadu mempunyai dampak negatif bagi peserta didik yaitu adanya pengaruh negatif pada media yang digunakan yaitu metode, model maupun strategi pembelajaran yang diterapkan pada siswa sehingga keberhasilan belajar pada siswa kurang efektif, kurang memahami konsep belajar, kurangnya timbal balik/respon pada siswa ke guru pada saat belajar.

Menurut (Sulastri et al., 2015) pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Adapun tujuan pembelajaran IPS Terpadu, dimana menurut Menurut (Rahmad, 2016) Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum. Sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat

Dalam konteks pembelajaran, Kreativitas dapat ditumbuhkan dengan menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa dan guru merasa bebas mengkaji dan mengeksplorasi topik – topik penting pada kurikulum. Guru mengajukan pertanyaan yang membuat siswa berpikir keras, kemudian mengejar pendapat siswa tentang ide – ide besar dari berbagai persepektif. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar - benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal – hal yang sudah ada.

Terdapat penelitian terdahulu yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PPKN Melalui Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus Di SMK Negeri 3 Seluma)”* oleh (Julia & Hainun, 2022) Dimana hasil penelitiannya menjelaskan 1. Upaya meningkatkan Efektifitas pembelajaran PPKn melalui Kreativitas Guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 03 Seluma merupakan pembelajaran yang secara efektif yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan warga Negara yang memiliki wawasan kenegaraan, rasa cinta tanah air karena generasi penerusnya, Dalam pembelajaran guru PPKn menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab kepada peserta didik. 2. Kendala guru PPKn dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 03 Seluma adalah melarang anak untuk tidak ribut pada proses belajar mengajar, dilarang bermain handphone pada proses belajar mengajar serta guru memberikan saran untuk peserta didik dengan aktif

memperhatikan materi yang disampaikan guru, begitu juga guru menguras kembali materi yang disampaikan kepada peserta didik supaya peserta didik mudah memahami dan mengerti/paham yang disampaikan atau diterangkan guru dari materi dan Memarahi anak yang masih melanggar peraturan tata tertib sekolah seperti bolos sekolah dan lain- lainnya.

Namun pada kenyataannya, Peneliti menemukan beberapa permasalahan atau fenomena yang terdapat pada lokasi penelitian, diantaranya kurangnya kreativitas guru dalam mengajar di dalam kelas, hal ini dapat dibuktikan di dalam proses pembelajaran guru yang masih berfokus pada strategi pembelajaran yang membosankan seperti penerapan metode pembelajaran *teacher centered* artinya yaitu penerapan metode ceramah dan penugasan. Sehingga hal ini dapat berdampak pada efektivitas belajar guru dan siswa di dalam kelas. Berdasarkan masalah tersebut, Dimana hal ini di dasarkan pada hasil wawancara kepada guru mata Pelajaran IPS Terpadu yang bernama Ibu (S.A, S.Pd) Beliau menjelaskan bahwa “Setiap kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang sering keluar masuk, saya tidak tahu factor apa hingga mereka keluar masuk dari kelas saya. Terkadang juga disaat saya memberikan Evaluasi, masih banyak siswa yang belum memenuhi syarat ketuntasan KKM yang sudah ditentukan.”

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa di dasarkan dari nilai ulangan harian sebagai berikut:

**Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
			T	TT
VII.1	25	68	12	13
VIII.1	20	68	9	11
VIII.2	19	68	8	11
IX.1	19	68	9	10
IX.2	19	68	7	12
<b>Total</b>	<b>102</b>		<b>45</b>	<b>57</b>

Sumber: Daftar Nilai Guru IPS Terpadu

Merujuk pada hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dapat membangun suasana didalam kelas memberikan kesempatan kepada siswa maupun guru tidak akan dapat merasakan rasa kebosanan didalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dijelaskan bahwa seorang guru yang berhasil dalam membimbing, menerapkan strategi pembelajaran dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru yang selalu mengembangkan ide-ide yang kreatif didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kreativitas guru dalam mengajar dapat memberikan dampak positif bagi guru itu sendiri maupun siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan efektif.

Melihat dari latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Melalui Kreativitas Mengajar Guru Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo.”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Hja. Jariah B. Manto, Desa Ayuhulalo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo. Alasan mengambil lokasi ini sebagai lokasi yang akan diteliti, karena lokasi tersebut

telah dilakukan observasi awal dan sesuai dengan pertimbangan yang peneliti lakukan selama pengumpulan data.

Penelitian memerlukan sesuatu cara pendekatan yang tepat untuk memperoleh data-data yang akurat. Oleh karena itu berdasarkan fokus penelitian yang diajukan, maka penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif. Sebab penelitian ini berjenis deskriptif dan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata Pelajaran IPS Terpadu melalui kreativitas mengajar guru di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dapat memperluas fokus pada bagaimana kreativitas mengajar guru berinteraksi dengan faktor-faktor lain seperti keterlibatan siswa, metode pembelajaran yang digunakan, serta lingkungan belajar. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai strategi kreatif yang diterapkan oleh guru dan bagaimana strategi tersebut diterima oleh siswa. Selain itu, penelitian ini juga bisa mengeksplorasi persepsi siswa terhadap metode pengajaran yang kreatif serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik mengajar yang efektif, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah tersebut.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang akan di analisis yakni mengenai Kendala Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo, kemudian Upaya Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

### **Kendala Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Pada Kegiatan Belajar Mengajar Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo**

Di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, pendidikan menjadi landasan penting dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS Terpadu, guru-guru berusaha untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Namun, mereka sering menghadapi berbagai kendala dalam mewujudkan tujuan ini, terutama terkait dengan keterbatasan dalam menggunakan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Kendala-kendala ini tidak hanya mencakup keterbatasan waktu dan sumber daya, tetapi juga tantangan dalam menyesuaikan pendekatan kreatif dengan kebutuhan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan ini guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, dapat menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan menarik bagi siswa. Salah satu kendala yang mungkin dihadapi

adalah keterbatasan sumber daya, termasuk keterbatasan akses terhadap bahan ajar yang menarik dan relevan serta fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran kreatif. Hal ini dapat menjadi hambatan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi. Selain itu, keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat juga menjadi kendala yang signifikan. Dengan jadwal yang ketat dan tekanan untuk menyelesaikan materi pelajaran dalam waktu yang terbatas, guru seringkali merasa sulit untuk menemukan waktu yang cukup untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kreatif. Sehingga, hal ini dapat menghambat upaya guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang mendalam dan bermakna bagi siswa.

Kendala lainnya mungkin terkait dengan pengelolaan kelas dan motivasi siswa. Pengelolaan kelas yang tidak efektif dapat mengganggu proses pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang kurang kondusif bagi kreativitas guru. Selain itu, motivasi siswa juga dapat menjadi kendala jika siswa merasa kurang tertarik atau tidak termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat menghambat upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menantang bagi siswa. Selanjutnya, tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi kendala bagi guru IPS Terpadu. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kreativitas guru dan menarik minat siswa, namun tidak semua guru memiliki akses atau keterampilan yang cukup untuk memanfaatkannya secara optimal dalam pembelajaran. Dukungan dan pelatihan yang kurang dari pihak sekolah atau pemerintah daerah juga dapat menjadi kendala dalam upaya guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas. Tanpa dukungan yang memadai, guru mungkin kesulitan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi kendala-kendala ini memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah daerah, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong kreativitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kendala guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, menyoroti tantangan yang dihadapi dalam merancang pembelajaran yang inovatif. Kendala-kendala seperti keterbatasan waktu dan keterikatan pada kurikulum yang telah ditetapkan menjadi faktor utama yang menghambat guru dalam menerapkan pendekatan kreatif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan dukungan yang memadai juga menjadi kendala yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan efektif bagi siswa.

Namun demikian, kesimpulan ini juga menekankan pentingnya upaya kolaboratif dan pengembangan keterampilan bagi guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Melalui kolaborasi antar guru dan pihak terkait, serta partisipasi dalam pelatihan dan workshop yang relevan, guru dapat memperluas wawasan mereka dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan menyesuaikan pendekatan mereka dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, meskipun kendala-kendala tersebut merupakan tantangan yang nyata, upaya bersama dan pengembangan keterampilan dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru, sehingga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam bagi siswa di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian mengenai kendala guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas mengajar di SMP Negeri 2

Tilamuta Kabupaten Boalemo menunjukkan adanya berbagai tantangan yang dihadapi. Beberapa kendala utama yang teridentifikasi meliputi keterbatasan sumber daya pendidikan, seperti kurangnya bahan ajar yang inovatif dan fasilitas pendukung, serta minimnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam menerapkan metode kreatif. Selain itu, beban administrasi yang tinggi juga sering menghambat waktu guru untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk penyediaan sumber daya maupun pelatihan, sangat penting untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang tantangan yang dihadapi guru dan menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas mengajar di sekolah tersebut.

### **Upaya Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Pada Kegiatan Belajar Mengajar Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo**

Menurut (Rusiah, 2019) Berbicara masalah upaya guru dalam pembelajaran IPS, sebagaimana telah diketahui bahwa guru IPS mendedikasikan dirinya untuk berbakti dan mengabdikan diri mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu beriman, bertaqwa dan memiliki akhlak yang mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mewujudkan masyarakat yang berkeadilan. Begitupun dengan guru pembelajaran IPS mempunyai tanggung jawab yang tidak ringan.

Seorang guru pembelajaran IPS tidak hanya sekedar mengajarkan pembelajaran IPS, tetapi juga harus dapat membentuk watak dan mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan ajaran ilmu sosial sehingga dapat menjadi pribadi manusia yang di citacitakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS, serta guru pembelajaran IPS harus dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya, jadi apapun yang dilakukannya dan kepribadiannya harus dapat menjadi panutan bagi peserta didiknya.

Di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, pendidikan menjadi landasan penting dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS Terpadu, guru-guru berusaha untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Namun, mereka sering menghadapi berbagai kendala dalam mewujudkan tujuan ini, terutama terkait dengan keterbatasan dalam menggunakan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Kendala-kendala ini tidak hanya mencakup keterbatasan waktu dan sumber daya, tetapi juga tantangan dalam menyesuaikan pendekatan kreatif dengan kebutuhan kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan ini guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Upaya guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menjadi sebuah fokus yang tidak hanya penting tetapi juga mendesak. Dalam era pendidikan yang semakin berkembang, tantangan yang dihadapi oleh para pendidik tidak lagi terbatas pada penyaluran informasi, tetapi juga pada pemberdayaan siswa sebagai pembelajar aktif yang mampu berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi. Oleh karena itu, guru-guru IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta merangkul kreativitas dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi utama untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan memotivasi siswa. Dalam konteks ini, kreativitas guru tidak hanya dipahami sebagai penggunaan media ajar yang inovatif, tetapi juga sebagai kemampuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan

pembelajaran yang menantang, relevan, dan beragam sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum. Dengan demikian, upaya guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru bukan sekadar aspirasi, tetapi juga komitmen yang terwujud dalam setiap interaksi di ruang kelas.

Di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, guru mata pelajaran IPS Terpadu secara proaktif mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu upaya yang diambil adalah dengan memanfaatkan berbagai jenis media ajar yang menarik, seperti video edukatif, presentasi multimedia, dan permainan interaktif. Dengan memperkenalkan elemen-elemen ini ke dalam kelas, guru menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Tidak hanya itu, guru-guru IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta juga berusaha keras untuk menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung bagi setiap siswa. Mereka memastikan bahwa setiap siswa merasa didengar, dihargai, dan didukung dalam proses pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan terstruktur, guru memfasilitasi kolaborasi dan diskusi yang produktif di antara siswa, sehingga menciptakan ruang bagi mereka untuk berbagi ide dan belajar dari satu sama lain.

Selain menggunakan media ajar yang kreatif dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guru-guru IPS Terpadu juga berperan dalam mengelola waktu dengan efisien. Mereka memastikan bahwa setiap sesi pembelajaran dimanfaatkan secara optimal, tanpa terlalu terburu-buru atau terlalu lambat. Dengan merencanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran dengan cermat, guru dapat memberikan ruang bagi eksplorasi, diskusi, dan refleksi yang mendalam, yang merupakan kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkesan.

Selanjutnya, guru-guru di SMP Negeri 2 Tilamuta juga terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif melalui partisipasi dalam pelatihan dan workshop yang relevan. Mereka aktif mencari sumber daya dan inspirasi baru untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka, sehingga dapat terus memberikan pengalaman pembelajaran yang bermutu bagi siswa. Dengan semangat belajar dan berinovasi, guru-guru ini menjadi agen perubahan yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, upaya guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar adalah bukti nyata dari komitmen mereka terhadap pendidikan yang berkualitas. Dengan memanfaatkan media ajar yang inovatif, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mengelola waktu dengan efisien, terus mengembangkan keterampilan, guru-guru ini tidak hanya membantu siswa untuk meraih prestasi akademik yang baik, tetapi juga membantu mereka untuk berkembang menjadi individu yang kreatif, berpikir kritis, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dari upaya yang telah dilakukan oleh para guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kreatif dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif yang signifikan. Penggunaan berbagai jenis media ajar seperti video, presentasi, dan permainan interaktif telah membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi bagi siswa. Selain itu, pengelolaan kelas yang baik juga terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana setiap siswa merasa didengar dan dihargai. Dengan demikian, upaya guru dalam menerapkan kreativitas dalam pembelajaran IPS



Terpadu telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selanjutnya, kesimpulan dari implementasi kreativitas guru dalam pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah menjadi kunci utama dalam kesuksesan pembelajaran. Melalui kerjasama yang erat dan saling mendukung antar semua pihak, guru dapat mengatasi berbagai kendala yang muncul dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Dalam konteks ini, peran pihak sekolah dan dukungan dari pihak terkait lainnya, seperti orang tua dan komunitas lokal, juga menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif. Dengan demikian, kesimpulan ini menekankan pentingnya kerjasama lintas sektor dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian mengenai upaya guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas mengajar di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo mengungkapkan berbagai strategi inovatif yang diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut. Guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti permainan edukatif, proyek kolaboratif, dan penggunaan media digital untuk menarik minat dan partisipasi siswa. Selain itu, guru juga menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dengan mendorong diskusi kelompok dan presentasi siswa, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga keterampilan sosial dan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif tersebut berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian juga menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pelatihan rutin bagi guru untuk terus mengembangkan kemampuan kreatif mereka. Hasil ini memberikan gambaran konkret tentang praktik mengajar yang efektif dan dapat dijadikan acuan bagi guru-guru lainnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS Terpadu.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Dalam penelitian yang di lakukan mengenai “Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Kreativitas Mengajar Guru Di SMP Negeri 2 Tilamuta Kabupaten Boalemo” dapat Di simpulkan sebagai berikut:

1. Kendala guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kreativitas guru di SMP Negeri 2 Tilamuta, Kabupaten Boalemo, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di sekolah tersebut menghadapi beberapa tantangan yang memengaruhi kemampuan mereka untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran kreatif. Kendala-kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu, sumber daya yang terbatas, dan kesulitan dalam menyesuaikan pendekatan kreatif dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, seperti kolaborasi antara guru, pemanfaatan pelatihan dan workshop, serta dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat. Dengan memahami kendala-kendala ini dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya, diharapkan guru-guru di SMP Negeri 2 Tilamuta dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, dinamis, dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan berkualitas.
2. Kreativitas guru memegang peran yang penting dalam menciptakan pengalaman

pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan kesesuaian dengan kurikulum yang telah ditetapkan, guru-guru di SMP Negeri 2 Tilamuta menunjukkan dedikasi dan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kolaborasi antara guru dengan rekan sejawat, pengembangan keterampilan melalui pelatihan dan workshop, serta pemanfaatan teknologi menjadi strategi penting dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran tentang tantangan dan upaya yang dilakukan oleh guru IPS Terpadu di SMP Negeri 2 Tilamuta dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna melalui kreativitas guru.

## Saran

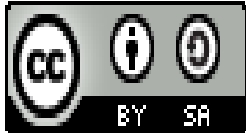
Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah : Diharapkan untuk terus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kreativitas dalam pembelajaran IPS di sekolah. Dengan memantau perkembangan dan hasilnya, sehingganya dapat diketahui area-area yang memerlukan perbaikan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Guru : Diharapkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya fleksibilitas, para guru lebih leluasa dalam mengintegrasikan pendekatan kreatif dalam pembelajaran tanpa terlalu terikat pada batasan kurikulum yang kaku.
3. Bagi Siswa : Diharapkan agar guru terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif melalui partisipasi dalam pelatihan dan workshop yang relevan. Dengan meningkatkan keterampilan mereka, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik bagi siswa.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan merancang studi evaluasi yang mengukur efektivitas pembelajaran, motivasi siswa, dan hasil belajar secara langsung terkait dengan penerapan strategi kreatif oleh guru.

## References

- Dewi, S. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tarbiyah Dan Keguruan*, 6(2), 1–25.
- Jafar, N., Bowtha, S., & Panigoro, M. (2012). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Penelitiann Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gorontalo). *Jurnal Repository Universitas Negeri Gorontalo*, 5(4).
- Julia, R., & Hainun, R. (2022). Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Ppkn Melalui Kreativitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar ( Studi Kasus Di Smk Negeri 03 Seluma) Riski. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 177–185.
- Ma'ruf, M. W., & Syaifin, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran yang Efektif. *Al-Musannif*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78.
- Rusiah. (2019). Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Masa Covid-19 pada Pelajaran IPS Di SMPN 1 Jenangan Ponorogo. *Skripsi Diterbitkan Oleh*, 1, 105–

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastrri, Imran, & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya Sulastrri,. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 240.
- Suryani, E., & Aman, A. (2019). Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi metode jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.17376>



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.